

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai kegiatan yang dilakukan aktifis Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA. Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap informan (anggota Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya anggota Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pen⁸⁶ data. Dari observasi diharapkan mampu

¹ Sukmadinah, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.94

menggali praktek Shalat Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA dalam menjalani kegiatannya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan Unit Kegiatan Mahasiswa. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”.

Penyelidikan fenomenologis bermula dari diam. Keadaan “diam” merupakan upaya menangkap apa yang dipelajari dengan menekankan pada aspek-aspek subjektif dari perilaku manusia. Fenomenologis berusaha bisa masuk ke dalam dunia konseptual subjek nya agar dapat memahami bagaimana dan apa makna yang disusun subjek tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Singkatnya, peneliti berusaha memahami subjek dari sudut pandang subjek itu sendiri, dengan tidak mengabaikan membuat penafsiran, dengan membuat skema konseptual. Peneliti menekankan pada hal-hal subjektif, tetapi tidak menolak realitas “di sana” yang ada pada manusia dan yang mampu menahan tindakan terhadapnya. Para peneliti kualitatif menekankan pemikiran subjektif karena menurut pandangannya dunia itu dikuasai oleh angan-angan yang mengandung hal-hal yang lebih bersifat simbolis dari pada konkret. Jika peneliti

menggunakan perspektif fenomenologi dengan paradigma definisi sosial biasanya penelitian ini bergerak pada kajian mikro.

Paradigma definisi sosial ini akan memberi peluang individu sebagai subjek penelitian (informan penelitian) melakukan interpretasi, dan kemudian peneliti melakukan interpretasi terhadap interpretasi itu sampai mendapatkan makna yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tentatif. (mengikuti kegiatan yang ada di Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA)

2. Waktu Penelitian

Aktifitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama tujuh bulan sejak bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

Table 1. Jadwal Penelitian

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		
		Mar' 2017	Apr' 2017	Mei 2017
1	Persiapan			
2	Observasi			

3	Dokumentasi			
4	Wawancara			
5	Konsultasi			

C. Subjek Penelitian

Pengambilan sumber data penelitian ini menggunakan teknik “*purpose sampling*” yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan penelitian tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, sampling bersifat *purposive* yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat.²

Subjek penelitian adalah anggota Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah terkait dengan praktek Shalat Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung secara garis besar meliputi *input* (anggota dan jenis kegiatan), proses (kegiatan wajib anggota), *output* (laporanpertanggungjawaban), seperti dijabarkan sebagai berikut ini.

Table 2. Penjabaran Fokus Penelitian Praktik Shalat di Alam Bebas

Permasalahan	Aspek	Indikator	Sumber	Metode
--------------	-------	-----------	--------	--------

² S. Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 29.

Bagaimana praktek Shalat di alam bebas Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung	<i>Input</i>	Anggota MAPALA HIMALAYA Kegiatan MAPALA HIMALAYA	Pengurus dan Anggota MAPALA HIMALAYA	Observasi dan Wawancara
	<i>Proses</i>	Kegiatan	Peserta	Wawancara
		a. Perencanaan	kegiatan	dan
		b. Pelaksanaan	MAPALA	Dokumentasi
		c. Evaluasi	HIMALAYA	
		d. Tindak Lanjut		
	<i>Output</i>	Keanggotaan	Peserta	Wawancara
		a. Laporanpertanggungjawab an	kegiatan MAPALA HIMALAYA	dan Dokumentasi

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan

penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang kegiatan MAPALA HIMALAYA di Alam Bebas serta praktik Shalat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedang wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian).³

Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain anggota MAPALA HIMALAYA dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

³ *Ibid*, hal. 35.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi atas lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data sedangkan definisi tersebut dapat pengorganisasian data sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data, adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data bermaksud atas nama mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, dan lain-lain, dan pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan suatu kode tertentu dan mengkategorikannya, pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive.⁴

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 103.

pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, dan selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi atau menjustifikasikan teori baru yang barangkali ditemukan.

G. Keabsahan Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum ada teknik yang baku dalam menganalisa data, atau dalam analisa data kualitatif, tekniknya sudah jelas dan pasti, sedangkan dalam analisa data kualitatif, teknik seperti itu belum tersedia, oleh sebab itu ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti .

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan dengan kegiatan MAPALA HIMALAYA dengan target kegiatan serta Pratik Shalat yang dilakukan pada kegiatan tersebut, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang praktik Shalat pada kegiatan MAPALA HIMALAYA di alam bebas.

Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi, tahap ekplorasi dan tahap member chek. Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan prasurey ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini, prasurey dilakukan berdasarkan tempat kegiatan MAPALA HIMALAYA, melakukan dialog dengan pengurus serta anggota MAPALA HIMALAYA yang akan melakukan kegiatan tersebut. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi kegiatan dan mengadakan pengamatan langsung tentang praktek Shalat pada kegiatan yang dilakukan MAPALA HIMALAYA. Tahap member chek, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, dan responden telah mengisi data kuesioner, serta responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan audit trail yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.